

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implikatur adalah pesan yang tidak secara langsung ingin disampaikan penutur. Implikatur dalam suatu tuturan yang sering terjadi dalam sebuah percakapan antara penutur dan petutur dengan mengandung masalah yaitu tuturan yang memiliki beragam makna. Faktor yang mempengaruhi terjadinya implikatur adalah faktor lingkungan dalam dan faktor lingkungan luar antara penutur dan petutur. Faktor lingkungan dalam adalah faktor yang berasal dari penutur dan petutur itu sendiri yang cenderung lebih senang menyederhanakan sesuatu termasuk ketika sedang berkomunikasi. Terkadang tanpa sadar membuat kebingungan ketika menyampaikan sebuah informasi karena beberapa tuturan yang tidak sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan yang terlontarkan. Akhirnya terjadi kekeliruan dalam memahami disebabkan adanya rasa malas berpikir ekstra dan hanya mengiyakan tanpa ada keinginan untuk berpikir lebih dalam akan makna serta kurangnya pengetahuan dan pentingnya dalam memahami implikatur dalam suatu tuturan.

Faktor lingkungan luar adalah faktor yang berasal dari luar diri penutur atau petutur yang memiliki pengaruh cukup kuat untuk membentuk seseorang dengan secara langsung maupun secara tidak langsung baik dari segi penampilan, fisik, perilaku, dan tuturan. Semisal ketika seorang sedang ada masalah dengan temannya, maka dia akan mempersingkat kalimat yang pada akhirnya membuat kerancuan makna itu terjadi atau bahkan memperluas kalimat hingga berujung paragraf tetapi justru maknanya semakin sulit diartikan. Implikatur dalam suatu tuturan yaitu tuturan tulis dan tuturan lisan yang sering terjadi tidak hanya pada kehidupan masyarakat namun juga terjadi pada sebuah karya sastra, semisal puisi, cerpen, film, dan sebagainya.

Menangkap informasi dari sebuah karya sastra salah satunya adalah film merupakan suatu hal yang penting karena dalam film, banyak yang ingin disampaikan oleh penulis baik berupa nasihat, pengetahuan dan hiburan. Ketika menangkap informasi dari film maka penonton diharuskan mengerti isi dalam film itu sedang informasi tersebut banyak yang disampaikan tidak dengan bahasa secara langsung melainkan menggunakan bahasa yang secara tidak langsung dimana di dalamnya ada implikatur yang harus diungkap dan dimengerti oleh penonton saat sedang menonton film. Film yang paling banyak ditemukan di dalamnya mengandung implikatur yaitu pesan-pesan yang tidak secara langsung dalam menyampaikan beberapa hal tertentu adalah film yang bergenre komedi. Film komedi merupakan film yang banyak digemari penonton selain untuk hiburan juga membuat penonton yang menonton film ini selalu bertanya-tanya akan hal-hal yang ingin disampaikan oleh pemain film. Film komedi menyampaikan pesan-pesannya secara tidak langsung bukan secara langsung yang dimana pesan itu tidak mudah dipahami.

Salah satu film komedi yang sedang naik daun adalah film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa. Ernest Prakasa adalah penulis sekaligus sutradara dari film *Cek Toko Sebelah*. Film *Cek Toko Sebelah* mulai tayang perdana di seluruh Indonesia pada tahun 2016 tepatnya tanggal 28 Desember 2016. Ernest Prakasa, selain komedian, dia juga seorang penulis, aktor dan presenter. Pembuatan film *Cek Toko Sebelah* berangkat bukan dari sebuah karya berupa novel tetapi langsung menjadi sinopsis film. Selain itu, film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa menceritakan kisah anak etnis Tionghoa yang ketika belajar dan sekolah dengan jenjang tinggi bahkan sampai ke luar negeri namun kebanyakan berakhir menjadi seorang penjaga toko milik kedua orang tuanya sebagai penerus dari pekerjaan yang telah bertahun-tahun didirikan oleh kedua orang tuanya.

Film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest terinspirasi dari lingkungan sekitar terutama saudara-saudara Ernest yang mengalami hal serupa yaitu sekolah dan belajar sampai ke jenjang tinggi bahkan sampai ke luar negeri namun berakhir dengan menjadi penjaga toko yang meneruskan pekerjaan kedua orang tuanya. Dalam film *Cek Toko Sebelah* banyak ditemukan implikatur dalam beberapa tuturan antara penutur dan petutur, implikatur masuk ke dalam kajian pragmatik. Kajian pragmatik adalah suatu kajian yang membahas tentang berbagai makna dalam suatu konteks tetapi makna tersebut bisa di luar konteks itu. Bergantung pada pemaknaan antara penutur dan pendengar saat percakapan berlangsung. Proses pemaknaan ini tidak terlepas dari dugaan dan ingatan-ingatan baik dari penutur maupun petutur saat percakapan berlangsung yang akhirnya menimbulkan banyak simpulan dengan makna yang tidak sesuai konteks yang ada. Maka dari itu peneliti akan meneliti film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa dengan menggunakan teori yang didalamnya tidak terlepas dari dugaan dan ingatan-ingatan.

Peneliti akan meneliti tentang kajian implikatur dengan menggunakan teori Sperber dan Wilson yang membedakan implikatur menjadi dua macam, yaitu *implicated premises* dan *implicated conclusion* dengan penjelasan mengenai perbedaannya sebagai berikut: *Implicated premises* harus dilakukan oleh pendengar yang harus memperolehnya dari ingatannya atau menyusunnya dengan mengembangkan ancangan-ancangan asumsi yang diperoleh dari ingatannya sedangkan *implicated conclusion* diperoleh dengan jalan menyimpulkan dari keterangan tuturan dengan konteksnya.

Salah satu contoh tuturan dalam film *Cek Toko Sebelah* yang mengandung *implicated premises* dan *implicated conclusion* adalah sebagai berikut :

Yohan : “Turun lo, turun!”.

Sopir Taksi : “Eh, jangan sok jagoan, main gebrak-gebrak aja, panggil sana temen kamu, geng helm ijo-ijo itu?!”.
sana temen kamu, geng helm ijo-ijo itu?!”.

Sebagaimana diketahui berdasarkan salah satu contoh ujaran dalam film *Cek Toko Sebelah* di atas, jawaban bukanlah jawaban yang langsung terhadap pernyataan Yohan. Namun, demikian Yohan melalui ingatannya dan pengetahuannya dapat menyimpulkan bahwa *panggil sana temen kamu, geng helm ijo-ijo itu*.

Pemahaman Yohan adalah bahwa *geng helm ijo-ijo itu adalah ojek online (gojek) karena para pengendara gojek juga menggunakan helm dengan warna yang sama yaitu berwarna hijau*. Inilah yang disebut dengan *implicated premises*. Yohan melanjutkan proses berpikirnya melalui pernyataan dari sopir taksi, mengapa pernyataan sopir taksi seperti itu, yaitu *“Eh, jangan sok jagoan, main gebrak-gebrak aja, panggil sana temen kamu, geng helm ijo-ijo itu”* dan menggabungkannya dengan pengetahuannya bahwa *ojek online menggunakan helm yang juga berwarna hijau*. Proses ini membuat penyimpulan bahwa *sopir taksi beranggapan geng helm ijo-ijo itu adalah para pengendara ojek online (gojek) dan Yohan sedang menggunakan helm yang berwarna hijau juga, maka yohan adalah seorang ojek online*, ini yang disebut sebagai *implicated conclusion*.

Penjelasan tentang implikatur berdasarkan teori Sperber dan Wilson yaitu *implicated premises* dan *implicated conclusion* yang diterapkan pada salah satu ujaran dalam percakapan yang ada di dalam film *Cek Toko Sebelah* menunjukkan bahwa adanya pesan secara tidak langsung yang ingin disampaikan dan tak jarang penonton juga tidak langsung mengerti akan pesan yang disampaikan. Peneliti lain belum ada yang meneliti implikatur dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa dalam kajian pragmatik dengan menggunakan teori Sperber dan Wilson. Sebelumnya sudah ada peneliti lain yang meneliti tentang implikatur dalam kajian pragmatik namun dalam film dan dengan menggunakan teori yang berbeda. Peneliti tertarik untuk menggunakan teori Sperber dan Wilson dikarenakan teori ini lebih sederhana namun mencakupi keseluruhan mengenai implikatur tanpa terikat dengan banyak aturan.

Peneliti sebelumnya bernama Adven Desi Niatri, seorang mahasiswi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta tahun 2016 meneliti implikatur dalam kajian pragmatik dengan judul penelitian “Implikatur Percakapan Antartokoh dalam Film *Marmut Merah Jambu* karya Raditya Dika” dan menggunakan teori Grice yang membagi implikatur menjadi dua jenis yaitu implikatur konvensional dan implikatur non konvensional atau implikatur percakapan sedangkan peneliti dalam penelitian ini akan meneliti kajian implikatur dalam film yang berjudul *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa dan menggunakan teori dari Sperber dan Wilson yang membagi implikatur menjadi dua bentuk yaitu *implicated premises* dan *implicated conclusion*.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang penelitian ini maka peneliti tertarik untuk meneliti implikatur film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa dengan menggunakan teori Sperber dan Wilson yang membagi implikatur menjadi dua jenis yaitu *implicated premises* dan *implicated conclusion* dalam kajian Pragmatik. Implikatur film *Cek Toko Sebelah* dikaji dalam kajian Pragmatik karena implikatur merupakan salah satu cabang ilmu dari kajian Pragmatik.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bentuk *implicated premises* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa.
2. Bentuk *implicated conclusion* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Deskripsi terkait *implicated premises* dan *implicated conclusion* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa.
2. Mendeskripsikan *implicated premises* dan *implicated conclusion* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki dua aspek yaitu:

1. Secara teoretis

Penelitian ini dapat menerapkan tentang *implicated premises* dan *implicated conclusion* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa, juga bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Penelitian pada *implicated premises* dan *implicated conclusion* dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa, diharapkan memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari fokus penelitian yang diteliti.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang *implicated premises* dan *implicated conclusion* yang terkandung dalam film *Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa.

c. Bagi penelitian yang lain

Hasil penelitian ini dapat menambah inspirasi maupun bahan referensi penelitian lain untuk melakukan penelitian *implicated premises* dan *implicated conclusion*.